

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, dapat terlihat bahwa motivasi belajar siswa pada Pendidikan Jasmani di kelas V SDN Ciracas 10 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh permainan menggunakan bola besar. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya persentase rata-rata yang diperoleh dari skor angket motivasi belajar siswa dan data hasil instrumen pemantau tindakan pada setiap siklusnya. Siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Pada siklus I dan siklus II, angket motivasi belajar siswa dan instrumen permainan menggunakan bola besar mendapatkan skor sebagai berikut: Angket motivasi belajar siswa pada siklus I mendapatkan skor 67,57% dan pada siklus II mendapatkan skor 100%. Sedangkan instrumen permainan menggunakan bola besar pada siklus I mendapatkan skor 75% dan pada siklus II mendapatkan skor 95%.

Dilihat dari pencapaian skor di atas, guru sudah dapat menerapkan permainan menggunakan bola besar dengan baik sehingga motivasi belajar

siswa kelas V SDN Ciracas 10 pada Pendidikan Jasmani meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 100%.

## **B. Implikasi**

Guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Apabila guru dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa, maka besar kemungkinannya pembelajaran tersebut akan berjalan lancar karena mudah diterima oleh siswa. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penerapan permainan menggunakan bola besar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada Pendidikan Jasmani. Apabila diterapkan secara optimal, kemungkinan meningkatnya motivasi belajar siswa sangat besar. Karena hal tersebut membuat siswa senang dan pembelajarannya tidak membosankan.

Implikasi terhadap perolehan persentase motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas V SD dilakukan dengan cara menerapkan permainan menggunakan bola besar pada pembelajaran Pendidikan Jasmani. Hal tersebut mampu mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini antara lain: 1) Motivasi belajar siswa pada pendidikan jasmani meningkat; 2)

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru menerapkan pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan permainan menggunakan bola besar; 3) Guru Pendidikan Jasmani di sekolah dasar perlu meningkatkan kemampuan dirinya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu kegiatan pembelajaran yang memenuhi kriteria di atas adalah melalui permainan menggunakan bola besar; 4) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga dibutuhkan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya:

1. Permainan menggunakan bola besar merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Jasmani. Contohnya adalah permainan lempar sasaran, bola punggung estafet, galaxin dengan bola, dan kucing tikus.
2. Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui permainan menggunakan bola besar pada Pendidikan Jasmani di kelas V SD.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat selalu memberikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan supaya siswa selalu antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran.

4. Dorongan maupun dukungan yang berasal dari berbagai pihak diantaranya orang tua, guru, dan kepala sekolah, serta lembaga lain yang berwenang sangat dibutuhkan dalam hal pengembangan lebih lanjut untuk proses pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui permainan menggunakan bola besar, salah satunya adalah dengan cara melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian yang telah dilakukan ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan supaya data yang diperoleh menjadi lebih akurat.